

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **A.4.1 Profil CV. Bintang**

CV. Bintang merupakan perusahaan menengah yang bergerak dalam jasa konstruksi dan pengadaan barang. CV. Bintang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma Dsn Mekarsari RT. 04 / RW. 01 Ds. Tunggulsari Kec. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. CV. Bintang sudah berdiri sejak tahun 2002 yang tentunya sudah memiliki pengalaman atau jam terbang yang cukup banyak. Berikut merupakan data perusahaan secara rinci :

Nama Perusahaan : CV. Bintang

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Dsn Mekarsari RT. 04 / RW. 01  
Ds. Tunggulsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung.

#### **Akta Pendirian**

Notaris : Bambang Widiartopo, S.H.

Nomor : 33

Tanggal : 25 September 2002

#### **Legalitas**

##### **A. Surat pengukuhan kena pajak**

Nomor : S-119PKP/WPJ.12/KP.0303/2015

Tanggal : 25 April 2015

##### **B. Nomor pokok wajib pajak (NPWP)**

Nomor : 02.211.367.4-629.000

C. Surat ijin usaha perdagangan (SIUP)

Nomor : 503.1/0704/120/2018

Tanggal : 20 Februari 2018

D. Tanda Terdaftar Perusahaan

Nomor : 13.323.46.00695

E. Logo Perusahaan



*Gambar 4.1*

*Logo CV. Bintang*

#### **A.4.2 Sejarah Berdirinya CV. Bintang**

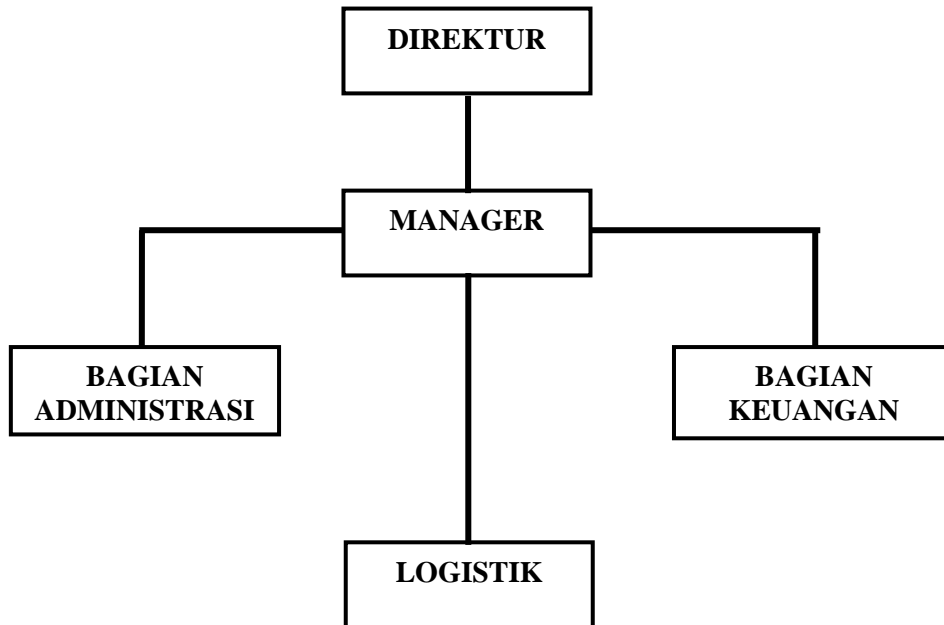
Sesuai dengan perkembangan dan paradigma zaman pada melenium ini arus globalisasi tidak bisa di tawar-tawar akan mempengaruhi seluruh sektor usaha, tidak terkecuali pada bidang usaha Jasa Perdagangan Umum dan Jasa Kontruksi. Terdorong oleh keinginan untuk berpartisipasi bersama – sama melaksanakan tanggung jawab Pembangunan Daerah, Bangsa dan Negara. Dengan alasan tersebut CV. Bintang berdiri.

CV. Bintang didirikan oleh bapak Isnaldi Idris, S.E. pada tanggal 25 September 2002. CV. Bintang merupakan Perusahaan Kontraktor Swasta Nasional yang bergerak pada bidang Kontruksi dan Non Kontruksi yang di kelola tenaga – tenaga profesional di bidangnya. Profesionalisme bukan hanya tuntutan kompetitif dan paradigma zaman, baik secara Internal maupun External, tapi hal itu adalah sebagai “kemudi” perusahaan untuk menyusun program-program/target – target dan mengantisipasi segala bentuk tantangan dan tuntutan yang ada, maka dibutuhkan peran aktif.

Dengan didukung personal dari berbagai disiplin ilmu yang merupakan konfigurasi yang baik dan solid serta personil yang mempunyai pengalaman kerja sebelumnya. Penanganan pekerjaan dengan pengaturan waktu/Time Schedule Kontrak. Modal Usaha dan Peralatan adalah sumber energi dan kebutuhan gerak usaha.

Sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan ini ingin bersaing, sebagai wadah penyalur Tenaga Ahli Indonesia, pengembangan pribadi personal, serta membantu program Pemerintan dan Swasta Nasional, pengembangan CV. Bintang berpegang teguh pada prinsip Profesional, Kewajaran, Mantap, Terarah serta menyadari bukan Usaha Sambilan dan Spekulasi.

#### A.4.3 Struktur Organisasi CV. Bintang



*Gambar 4.2*

*Struktur Organisasi CV. Bintang*

Tugas dalam struktur organisasi sebagai berikut :

1. Direktur

- Bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Mengkoordinir dan membimbing kegiatan perusahaan.

2. Manajer.

- Pengarahan yang mencakup pembuatan keputusan, kebijakan dan supervisi.
- Merancang pekerjaan dan organisasi.

### 3. Bagian Keuangan.

- Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi.
- Membuat laporan keuangan perusahaan.

### 4. Bagian Administrasi

- Membuat data absensi dan surat menyurat.
- Bertanggung jawab terhadap pengarsipan dokumen perusahaan.

### 5. Logistik

- Mencari dan mensurvey data jumlah material dan harga material.
- Melakukan pembelian barang dan alat.
- Mengatur dan menyediakan tempat penyimpanan material.
- Bertanggung jawab atas keluar masuk barang dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan.

#### **A.4.4 Visi dan Misi CV. Bintang**

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya tidak lepas dari yang namanya visi dan misi. Untuk visi dan misi CV. Bintang itu sendiri adalah sebagai berikut :

#### **Visi :**

Menjadi perusahaan kontraktor swasta yang berkualitas, berkompeten dan profesional dibidang jasa konstruksi dan pengadaan barang.

**Misi :**

Memberikan pelayanan yang baik, menciptakan tenaga ahli yang handal dan mampu bersaing, serta membangun kerjasama yang baik dan solid disemua lini.

**B. Temuan Penelitian****B.4.1 Gambaran Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian****Laporan Pada CV. Bintang****B.4.1.1 Pencatatan**

CV. Bintang adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang kontruksi dan pengadaan barang. CV. Bintang sendiri tentu juga melakukan proses akuntansi, diantaranya melakukan pencatatan. Berikut merupakan hasil wawancara kepada partisipan terkait pencatatan laporan keuangan pada CV. Bintang.

Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang memberikan keterangan sebagai berikut :

*“Untuk hal itu semua transaksi keuangan perusahaan dicatat. Jadi setelah terjadi langsung dicatat supaya tidak lupa. Tetapi tidak setiap bulan terdapat transaksi, kadang dua bulan sekali atau tiga bulan sekali ada baru ada proyek jadi yang pokoknya ketika ada proyek dicatat atau transaksi lainnya.”<sup>42</sup>*

Kemudian Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang menambahkan terkait mekanisme pencatatan nya adalah sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

*“Ya setiap transaksi dicatat biasa secara manual, kemudian di akhir saat penyusunan laporan keuangan dipindah di ms.exsel.”<sup>43</sup>*

Sementara Ahmad Zakaria A.md., Akun, selaku Bagian Keuangan CV.

Bintang memberikan jawaban terkait pencatatan sebagai berikut :

*“Iya mas pasti, ketika ada pemasukan dan pengeluaran dicatat sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan. Akan tetapi ya pencataannya tidak dilakukan setiap bulan tergantung pada transaksi dan kontrak yang terjadi.”<sup>44</sup>*

Mbak Widia Astuti, Bagian Administrasi CV. Bintang juga memberikan

jawaban terkait mekanisme pencatatan di CV. Bintang :

*“Untuk akuntansinya ya pokoknya setiap ada transaksi keuangan misal nya kontrak ya dilakukan pencatatan. Akan tetapi tidak bisa secara berkala karena tergantung setiap kali ada kontrak. Kontrak tersebut tidak terjadi setiap sebulan sekali, biasanya tiga bulan atau lebih. Jadi untuk pencatatannya menyesuaikan.”<sup>45</sup>*

Dari jawaban semua narasumber CV. Bintang sudah melakukan proses pencatatan akuntansi yaitu dengan mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan baik penerimaan dan pengeluaran yang sifatnya secara kas atau masih dalam piutang. Pencatatan yang dilakukan CV. Bintang secara keseluruhan merupakan pencatatan yang berbasis Akrual.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB

<sup>45</sup> Wawancara dengan Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.35 WIB

#### B.4.1.2 Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan itu sendiri merupakan proses pembentukan unsur – unsur laporan keuangan. Sementara pengukuran sendiri yaitu proses mengukur besaran dari komponen yang akan disajikan dalam laporan di CV. Bintang. Untuk mekanisme pengakuan dan pengukuran di CV. Bintang, berikut merupakan hasil wawancara dari Partisipan :

Jawaban yang diberikan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang tentang pengakuan dan pengukuran :

*“Kalo jumlah atau ukurannya ya sesuai transaksi saat diperoleh, kalo pengakuannya misalnya ketika kita mendapatkan proyek ya diakui sebagai pemasukan atau pendapatan. Terus jika pendapatannya masih belum lunas ya diakui sebagai piutang. Sama juga ketika membeli aset dan hutang, ketika beli aset perusahaan yang diakui aset sesuai sebesar dengan harga saat belinya. Saat hutang juga demikian, misalnya kita hutang yang diakui hutang sesuai besaran hutang tersebut.”<sup>46</sup>*

Keterangan tambahan dari Ahmad Zakaria A.md., A.kun, Bagian Keuangan CV. Bintang tentang pengakuan dan pengukuran aset tetap CV. Bintang :

*“Ya seperti umumnya, ketika ada penambahan aset ya diakui sesuai dengan harga perolehannya. Kemudian untuk penyusutannya kita dengan garis lurus jadi nilai penyusutannya, harga perolehan aset tetap tersebut dibagi masa ekonomisnya.”<sup>47</sup>*

Sementara terkait perlakuan tanah dan bangunan Ahmad Zakaria A.md, A.kun memberikan jawaban :

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB



*“Karena ini rumah pribadi, tidak dilakukan pengukuran dan penyusutan.”<sup>48</sup>*

Mbak Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang juga memberikan keterangan tambahan tentang tanah dan bangunan sebagai berikut :

*“Untuk tanah dan bangunan tidak dihitung dan juga tidak disajikan dalam laporan, karena masih belum punya kantor sendiri masih numpang dirumah pemilik.”<sup>49</sup>*

Secara umum CV. Bintang dalam proses pengakuan dan pengukuran komponen – komponen laporan keuangan berdasarkan biaya historis menurut jawaban para partisipan. Akan tetapi ada beberapa komponen yang tidak diakui dan diukur oleh CV. Bintang yaitu Tanah dan Bangunan.

#### **B.4.1.3 Penyajian Laporan Keuangan**

Berikut merupakan hasil wawancara berkaitan dengan penyajian laporan keuangan di CV. Bintang :

Wafa Azmil selaku CV. Bintang menjawab pertanyaan tentang penyajian laporan keuangan di CV. Bintang :

*“Ya untuk laporannya disajikan masih cukup sederhana pokoknya bisa dipahami. Laporan tersebut disusun dari pemasukan dan pengeluaran dari CV baik dari usaha kontruksi atau pengadaan barang.”<sup>50</sup>*

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 10.35 WIB

<sup>50</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

Kemudian Wafa Azmil juga memberikan keterangan terkait konsistensi penyajian laporan keuangan CV. Bintang sebagai berikut :

*“Jelas mas, kalo tidak menyusun nanti apa yang dilaporkan saat laporan SPT kan laporan keuangannya.”<sup>51</sup>*

Ahmad Zakaria A.md., Akun, Bagian Keuangan CV. Bintang menjawab tentang prosedur penyusunan dan penyajian laporan keuangan CV.

Bintang :

*“Sepertinya saya katakan awal tadi, prosedurnya ketika ada pemasukan dan pengeluaran dari CV selalu dicatat, nah dari transaksi – transaksi seperti itu dijadikan bahan untuk menyusun laporan diakhir tahun. Pengakuan dan pengukuran Komponen – komponen laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi.”<sup>52</sup>*

Dan Ahmad Zakaria A.md., Akun memberikan tambahan tentang laporan yang disajikan CV. Bintang :

*“Kalo untuk itu, laporan laba rugi dan neraca CV mas.”<sup>53</sup>*

Ahmad Zakaria A.md., Akun juga memberikan keterangan tentang komponen yang disajikan dalam laporan keuangan CV. Bintang :

*“Untuk laba rugi, ya pemasukan dan pengeluaran CV. Kalo neraca ya aset CV, berupa aset lancar dan aset tetap, kemudian kewajiban berupa hutang serta modal.”<sup>54</sup>*

Sementara MbK Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang memberikan jawaban tentang penyajian laporan keuangan CV. Bintang :

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB

<sup>53</sup> *Ibid*, Ahmad Zakaria

<sup>54</sup> *Ibid*, Ahmad Zakaria

*“Untuk laporan keuangannya ya masih sederhana sepehamnya yang membuat laporan keuangan. Pada intinya laporan tersebut bisa dipahami dan juga infromatif.”<sup>55</sup>*

Dilihat dari jawaban para partisipan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV. Bintang masih sederhana sebatas sepengetahuan pembuat laporan keuangan. Sementara itu CV. Bintang hanya menyajikan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan.

#### **B.4.1.4 Laporan Keuangan CV. Bintang**

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh CV. Bintang adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Neraca). Berikut merupakan laporan keuangan dari CV. Bintang :

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.35 WIB

<b>LAPORAN RUGILABA</b>				
<b>CV. BINTANG</b>				
<b>TAHUN 2019</b>				
<b>(KONTRUKSI DAN PENGADAAN)</b>				
<b>(Dalam Ribu Rupiah)</b>				
Jasa				
Kontruksi			Rp 513.406.850,00	
Pengadaan			Rp 125.300.450,00	
				Rp 638.707.300,00
PPN				Rp 58.064.300,00
<b>Jumlah Perolehan Jasa</b>				<b>Rp 580.643.000,00</b>
Pengeluaran :				
Pembelian Material	Rp	295.000.000,00		
Biaya Upah Kerja	Rp	52.700.000,00		
Bahan Bakar	Rp	32.900.000,00		
Administrasi	Rp	26.700.000,00		
Listrik	Rp	10.200.000,00		
Telpon	Rp	5.050.000,00		
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp 422.550.000,00</b>
<b>Laba Bruto</b>				<b>Rp 158.093.000,00</b>
Gaji Pegawai	Rp	15.000.000,00		
Bunga Pinjaman	Rp	-		
Penyusutan	Rp	-		
Lain - lain	Rp	-		
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp 15.000.000,00</b>
<b>Laba Netto</b>				<b>Rp 143.093.000,00</b>

Sumber : CV. Bintang

Tabel 4.1

Laporan Laba Rugi CV. Bintang

Dari laporan laba rugi CV. Bintang menyajikan pendapatan dan beban dari perusahaan. Pendapatan disajikan secara terpisah yaitu pendapatan dari jasa konstruksi dan pengadaan. Sedangkan untuk beban masih menjadi satu.

<b>CV. BINTANG</b>			
<b>NERACA BADAN USAHA</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2019</b>			
<b>( Dalam Ribuan Rupiah )</b>			
<b>AKTIVA</b>			<b>PASIVA</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	
Kas dan Bank	Rp 200.000.000,00	Utang Usaha	Rp -
Piutang Usaha	Rp -	Utang Pajak	Rp -
Persediaan	Rp -	Utang Lainnya	Rp -
Piutang Pajak	Rp -	<b>Total Kewajiban Lancar (d)</b>	Rp -
Pekerjaan dalam Proses	Rp -		
<b>Total Aktiva Lancar (a)</b>	<b>Rp 200.000.000,00</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang (e)</b>	Rp -
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>Modal</b>	
Harga Perolehan	Rp 156.093.000,00	<b>Modal Disetor</b>	Rp 200.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp 8.000.000,00	<b>Laba Ditahan</b>	Rp 148.093.000,00
Nilai Sisa Buku (b)	<b>Rp 148.093.000,00</b>		
Aktiva lainnya (c)	Rp -		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 348.093.000,00</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>Rp 348.093.000,00</b>

Sumber : CV. Bintang

Tabel 4.2

Laporan Posisi Keuangan CV. Bintang

Dalam Laporan posisi keuangan CV. Bintang menyajikan aset, dan liabilitas secara terpisah dan rinci.

**B.4.2 Kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung**

Untuk masalah kesesuaian pencatatan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV. Bintang dengan SAK ETAP partisipan juga memberikan jawaban. Berikut merupakan jawaban yang diberikan partisipan :  
Jawaban Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang :

*“Kalo sesuai kelihatannya masih belum, tetapi perusahaan ini mencoba melakukan pelaporan sesuai dengan pedoman yang ada walaupun hasilnya masih sederhana dan belum maksimal tentunya perusahaan terus berupaya untuk membuat laporan keuangan yang baik.”<sup>56</sup>*

Jawaban Ahmad Zakaria A.md., Akun, Bagian Keuangan CV. Bintang :

*“Ya masih belum mas, ya kita juga terus berusaha agar sesuai dengan pedoman yang berlaku.”<sup>57</sup>*

Jawaban Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang :

*“Mungkin masih belum sepenuhnya. Pada intinya laporan keuangannya mudah dipahami dan tentunya juga perusahaan sendiri berupaya menyusun sesuai standar atau pedoman yang berlaku.”<sup>58</sup>*

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB

<sup>58</sup> Wawancara dengan Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.35 WIB

Berdasarkan dari keterangan dari partisipan terkait kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV. Bintang terhadap SAK– ETAP masih sangat kurang.

#### **B.4.3 Kendala – Kendala Yang Dihadapi Oleh CV. Bintang Tulungagung Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP)**

Berkait dengan kendala yang dihadapi CV. Bintang dalam penerapan SAK ETAP, partisipan juga memberikan keterangan tentang masalah tersebut.

Berikut merupakan keterangan yang diungkapkan oleh partisipan :

Keterangan dari Wafa Azmil, Manajer CV. Bintang :

*“Mungkin selama ini kendalanya minimnya sosialisasi dan juga pelatihan yang didapat terkait SAK ETAP.”<sup>59</sup>*

Keterangan dari Ahmad Zakaria A.md., Akun, Bagian Keuangan CV.

Bintang :

*“Sampai saat ini yang terasa adalah minimnya SDM yang paham terkait standar tersebut. Faktor lain misalnya kurangnya pemahaman tentang akuntansi sepenuhnya. Kalau disini ya penyusunannya masih sepehamnya dan masih sederhana. Dan juga kurang nya pelatihan terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP sendiri.”<sup>60</sup>*

Keterangan dari Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang :

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ahmad Zakaria selaku Bagian Keuangan CV. Bintang pada hari Jum’at 4 Desember 2020 pukul 10.02 WIB

*“Untuk itu yang pertama kurangnya pemahaman tentang standar tersebut, kedua kurangnya pelatihan penyusunan sesuai standar tersebut. Yang selanjutnya background pendidikan SDM perusahaan belum sepenuhnya paham tentang akuntansi yang mendalam.”<sup>61</sup>*

Kurang sesuainya pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV. Bintang terhadap SAK– ETAP dipengaruhi beberapa faktor. Dari keterangan yang diberikan faktor – faktor atau kendala yang dialami CV. Bintang antara lain adalah kurangnya sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK – ETAP, minimnya SDM perusahaan yang berlatar pendidikan Akuntansi serta minimnya SDM dalam perusahaan yang memahami dan menguasai SAK – ETAP.

#### **B.4.4 Solusi Terhadap Kendala – Kendala Yang Dihadapi Oleh CV.**

##### **Bintang Tulungagung Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP)**

Dari CV. Bintang sendiri belum memberikan solusi secara spesifik terkait kendala – kendala yang dialami perusahaan. Akan tetapi CV. Bintang akan terus mengevaluasi kekurangan perusahaan, seperti jawaban dari Wafa Azmil selaku Manajer CV Bintang :

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Widia Astuti selaku Bagian Administrasi CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 10.35 WIB



*“..... tentunya perusahaan terus berupaya untuk membuat laporan keuangan yang baik.”<sup>62</sup>*

Evaluasi dan belajar dari kesalahan diharapkan akan memberikan motivasi bagi perusahaan untuk terus berupaya membuat dan menyajikan laporan keuangan CV. Bintang yang lebih baik dan tentunya sesuai dengan standar yaitu SAK – ETAP.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Wafa Azmil selaku Manajer CV. Bintang pada hari Jum'at 4 Desember 2020 pukul 09.58 WIB